

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional kuantitatif dengan menggunakan design penelitian *cross sectional* yaitu studi yang sifatnya mengambil sampel waktu, sampel, perilaku, sampel kejadian pada suatu saat tertentu (Muhadjir, 2011). Dengan demikian dalam mempelajari dan memahami fenomena berdasarkan sudut pandang, dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang mengalami langsung (*first-hand experiences*) (Hardiansyah, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Randugunting Kecamatan Bergas pada bulan November-Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pabrik di Desa Randugunting Kecamatan Bergas tercatat sebanyak 907 pekerja pabrik.

2. Sampel penelitian

a. Sampel

Perhitungan besar sampel minimal menggunakan rumus *cross sectional* Lemeshow (1990) populasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot (Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot P(P-1)}{(N-1)d^2 + (Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot P(P-1)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Populasi

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu

P : Harga proporsi di populasi

d : kesalahan absolut yang dapat di tolerir

maka perhitungan besar sampel minimal sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{907 (1.64)^2 \times 0.5 (0.5)}{907 (0.1)^2 + (1.64)^2 \cdot 0.5 \times 0.5} \\ &= 62,58 = 63 \end{aligned}$$

Untuk menghindari drop out, maka besar sampel minimal ditambah 10% sehingga $63 \times 10\% = 6,3$ orang (7 orang). Jadi total sampel minimal yang diperlukan sebesar 70 orang.

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi(Notoatmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja pabrik di Desa Randugunting Kecamatan Bergas. Berdasarkan rumus perhitungan besar sampel didapatkan besar sampel 70 orang dari populasi 907 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel kasus adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti.

c. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk kelompok kasus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pekerja pabrik
- 2) Tinggal di Bergas
- 3) Usia 20-50 tahun

Kriteria eksklusi adalah :

- 1) Pindah domisili atau pindah kerja di luar Bergas selama penelitian

d. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lain. Dalam penelitian ada beberapa jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel variabel dependen (terikat).

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1) Variabel Bebas/Variabel *Independent*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stigma covid 19

2) Variabel Terikat/Variabel *Dependent*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan protokol kesehatan

e. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Pelaksanaan protokol kesehatan	Cara yang diterapkan untuk mencegah penyebaran kasus infeksi corona virus. Atau dapat diartikan sebagai ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi.	Lembar Questioner dengan 12 pertanyaan, pilihan jawaban ya atau tidak dengan hasil jawaban ya apabila nilai di atas 12 dan pilihan jawaban tidak apabila nilai di bawah 12.	1. Melakukan protokol kesehatan dengan skor di atas 12 2. Tidak melakukan protokol kesehatan dengan skor di bawah 12	Ordinal
Stigma covid 19	sesuatu yang dianggap bernilai negatif terhadap suatu keadaan atau kondisi. Stigma di masyarakat biasanya selalu ditandai dengan melekatnya anggapan negative terhadap seseorang untuk mengetahui karakteristik atau penilaian terhadap orang lain.	Lembar Questioner dengan 12 pertanyaan, pilihan jawaban ya atau tidak dan hasil jawaban ya apabila nilainya lebih dari sama dengan 12 atau tidak apabila nilainya kurang dari 12.	1. Diberi stigma apabila skor questioner stigma lebih dari sama dengan 12 2. Tidak diberi stigma apabila nilai questioner stigma kurang dari 12	Ordinal

f. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu

dengan lembar questioner pelaksanaan protokol kesehatan dan lembar questioner stigma covid 19. Instrumen protokol kesehatan menggunakan 12 pertanyaan dengan kriteria hasil “ya” atau “tidak”, sedangkan instrument stigma menggunakan 12 pertanyaan dengan kriteria hasil “ya” atau “tidak”. Questioner tersebut disampaikan secara langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertutup terstruktur, disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat dengan mudah mengisi dan menjawabnya.

g. Prosedur penelitian

Prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi melakukan studi pendahuluan, menyusun instrument penelitian, mengurus perijinan dari kampus kemudian melakukan perijinan ke kantor kepala Desa Randugunting, melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 14 Desember 2020, lalu mengkonsultasikan hasil uji validitas kepada dosen pembimbing skripsi, pengumpulan dan pembuatan instrument penelitian berupa lembar questioner, lembar questioner terdiri dari lembar questioner pelaksanaan protokol kesehatan, lembar questioner stigma covid 19, dan lembar *informed consent*.

- 2) Tahap Pelaksanaan penelitian
 - a. Membagikan kuesioner dan juga memandu dalam pengisian kuesioner kepada responden
 - 1) Pengisian kuesioner pertama dilakukan pada tanggal 28 Desember 2020 dengan cara *door to door* di RT 5 RW 1 Desa Randugunting oleh peneliti dan didapatkan responden sebanyak 10 orang
 - 2) Pengisian kuesioner kedua dilakukan pada tanggal 29 Desember 2020 dengan cara *door to door* di RT 1 RW 1 Desa Randugunting dan diperoleh responden sebanyak 15 orang.
 - 3) Pengisian kuesioner ketiga dilakukan pada tanggal 1 Januari 2021 dengan cara *door to door* pada saat kegiatan RT 5 RW 1 Desa Randugunting dan diperoleh responden sebanyak 25 orang.
 - 4) Pengisian kuesioner keempat dilakukan pada tanggal 2 Januari 2021 dengan cara *door to door* pada saat jam pulang kerja karyawan pabrik dan didapatkan responden 10 orang
 - 5) Pengisian kuesioner kelima dilakukan pada tanggal 3 Januari 2021 dengan cara *door to door* pada saat jam pulang kerja pabrik dan didapatkan responden sebanyak 10 orang.

- b. Mengumpulkan kuesioner yang ditelaah diisi oleh responden
 - c. Mengecek kelengkapan pengisian kuesioner
- 3) Tahap Akhir
- a. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan bantuan komputer
 - b. Hasil penelitian yang dianalisis disusun kembali dan dibahas dalam kesimpulan.

h. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas instrumen ini membahas sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas membahas sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2010) dalam Yusuf (2018).

Uji validitas dapat dilakukan dengan beberapa bukti, diantaranya secara konten, secara konstruk, atau secara kriteria. Beberapa elemen yang dalam dinilai dalam uji validitas adalah definisi operasional variabel, jumlah soal, format jawaban, penskoran, dan populasi sampel. Sedangkan uji reliabilitas dapat dilakukan dengan beberapa uji yaitu diantaranya alfa cronbach.

Kuesioner protokol kesehatan belum pernah dilakukan sehingga akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dalam

penelitian ini. Uji validitas di laksanakan di RT 2 RW 3 Desa Randugunting Kecamatan Bergas dengan responden pekerja pabrik yang tidak ber KTP Desa Randugunting Kecamatan Bergas dengan jumlah sebanyak 15 orang. Uji validitas ini menggunakan signifikansi 0.01 dan 0.05 dengan r tabel 0.4409. Uji validitas kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach's, dengan ketentuan semakin banyak kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel.

Pada kuesioner stigma sesuai dengan perhitungan statistic *pearson* terdapat item soal yang bersifat tidak valid yaitu item soal nomor 1,3, dan 7 yang terdiri dari 12 soal item, sedangkan pada item soal protokol kesehatan didapatkan item soal yang tidak valid pada item soal nomor 4. Pertanyaan pada item soal stigma dan protokol kesehatan yang tidak valid diganti dengan pertanyaan baru yang memiliki konsep pertanyaan sama dengan pertanyaan sebelumnya.

i. Etika Penelitian

1) Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan dari peneliti diserahkan kepada responden dengan kriteria yang telah memenuhi syarat. Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberi penjelasan dan diminta untuk menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

2) *Autonomy*

Prinsip *autonomy* adalah peneliti memberikan kebebasan bagi responden menentukan keputusan sendiri apakah bersedia ikut dalam penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari peneliti. Peneliti menyerahkan keputusan sepenuhnya kepada responden dengan prinsip peneliti akan menghormati dan menghargai apapun yang telah diputuskan oleh responden.

3) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam data hasil penelitian, tetapi diganti dengan nomor urut responden.

4) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data ataupun informasi yang diperoleh peneliti dari responden tidak akan dipublikasikan tanpa seijin dari responden yang bersangkutan.

5) *Beneficiency*

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden bisa mengetahui apakah stigma covid 19 dengan pelaksanaan protokol kesehatan saling berhubungan.

6) *Justice*

Peneliti memberikan saran kepada responden untuk mematuhi protokol kesehatan dengan rasa adil.

j. Pengolahan dan metode analisa data

1) Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, sebelum dilakukan analisa terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut :

a) *Editing*

Hasil pengisian kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan perlu disunting terlebih dahulu, jika ditemukan data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan pengisian kuesioner oleh responden secara ulang, maka kuesioner tersebut *drop out* atau dikeluarkan. Dalam penelitian ini total seluruh pengisian kuesioner berjumlah 70 dan semua data yang diperoleh lengkap, sehingga tidak terjadi *drop out*.

b) *Coding*

Coding dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Data yang diberikan kode meliputi :

(1) Protokol kesehatan

- (a) Baik, jika skornya >12 diberi kode 0
- (b) Kurang jika skornya < 12 diberi kode 2.

(2) Stigma covid 19

- (a) Baik apabila nilai questioner stigma lebih dari 12 diberi kode 0

(b) Buruk apabila nilai questioner stigma kurang dari 12
diberi kode 1

c) *Tabulating*

Tabulating adalah perhitungan hasil dari masing-masing variabel dalam penelitian dengan bantuan program yaitu program SPSS.

2) Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dikoreksi dan dilengkapi terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS dengan derajat kepercayaan 90%.

a) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat menampilkan angka hasil pengukuran. Analisis univariat dilakukan untuk memperlah informasi tentang kategori yang berisiko dari variabel dependen dan masing-masing variabel independen.

b) Analisis Bivariat

Dilakukan analisis bivariat untuk menentukan perbedaan signifikansi antara proporsi dari masing-masing variabel independen. Analisis bivariat dilakukan setelah ada

perhitungan analisis univariat dengan menggunakan uji *chi square* yang dapat digunakan untuk mengestimasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan yang signifikan pada penelitian ini. Uji ini juga dapat digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel satu dengan lainnya. Semua hipotesis untuk kategorik tidak berpasangan menggunakan *chi square* bila memenuhi syarat. Sedangkan syarat *chi square* itu sendiri adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel.